

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun empiris dari hasil data penelitian tentang pembinaan akhlak melalui ekstrakurikuler PSHT di SD Islam Hasyim Asy'ari Pikatan Wonodadi Blitar, maka penulis memberikan simpulan sebagai berikut:

1. Pembinaan akhlak dilakukan oleh warga atau pelatih ekstrakurikuler PSHT mempunyai tujuan mendidik manusia yang berbudi luhur, tahu benar dan salah, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan *memayu hayuning bawana*. Materi yang diajarkan terangkum dalam panca dasar atau lima ajaran dasar dalam PSHT, yaitu persaudaran, olah raga, bela diri, kesenian, kerohanian atau ke-SH-an. Untuk menyampaikan materi tersebut pelatih menggunakan metode belajar sambil bermain, metode drill, metode ceramah dan tanya jawab. Selain itu untuk mendukung pemahaman siswa, para pelatih juga menggunakan media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan, diantaranya matras, belati, toyak atau tongkat, selain itu juga menggunakan materi kerohanian yang diambil dari buku pedoman ke-SH-an dan buku pedoman kepelatihan. Untuk mengukur keberhasilan pembinaan akhlak tersebut, para pelatih juga mengadakan evaluasi di dalam dan diluar latihan. Evaluasi yang dilakukan didalam latihan dilakukan disetiap

pertemuan dengan mempraktikkan gerakan yang sudah diajarkan sebelumnya dan menanyai siswa materi ke-SH-an yang belum dipahami oleh siswa, sekaligus untuk mendalami materi tersebut. Sedangkan evaluasi yang dilakukan diluar latihan dilakukan dengan cara mengawasi tingkah laku siswa baik pengawasan dari guru, orang tua maupun warga atau pelatih ekstrakurikuler itu sendiri.

2. Faktor pendukung dalam pembinaan akhlak melalui ekstrakurikuler PSHT di SD Islam Hasyim Asy'ari Pikatan Wonodadi Blitar meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari minat siswa, keikhlasan pelatih dan kompetensi pelatih, sedangkan faktor eksternalnya adalah lingkungan dan fasilitas ekstrakurikuler PSHT. Semua faktor pendukung tersebut penting untuk menunjang keberhasilan dalam pembinaan akhlak melalui ekstrakurikuler PSHT di SD Islam Hasyim Asy'ari Pikatan Wonodadi Blitar demi tercapainya generasi penerus bangsa yang berakhlakul karimah.
3. Faktor penghambat dalam pembinaan akhlak melalui ekstrakurikuler PSHT di SD Islam Hasyim Asy'ari Pikatan Wonodadi Blitar diantaranya adalah kehadiran siswa yang tidak konsisten, SDM siswa yang berbeda, kondisi pelatih. Kehadiran siswa yang tidak konsisten berpengaruh pada pencapaian materi yang disampaikan pelatih, siswa yang mengikuti ekstrakurikuler PSHT beragam usianya, mulai dari kelas I sampai dengan kelas V. Perbedaan usia tersebut sangat mempengaruhi tingkat kemampuan siswa baik dari segi kognitif dan motoriknya maupun fisik

dan psikologisnya. Selanjutnya pelatih yang masih berstatus mahasiswa dan terikat suatu pekerjaan menyebabkan terhambatnya pembinaan akhlak dan materi yang disampaikan tidak maksimal.

4. Adapun manfaat pembinaan akhlak melalui ekstrakurikuler PSHT antara lain nilai agama dan moral, aspek kognitif dan aspek sosial emosional. Nilai agama dan moral dapat dilihat dari adanya perubahan sikap pada siswa yaitu sopan santun terhadap orang yang lebih tua, senantiasa bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Aspek kognitif terlihat dari adanya perubahan pola berpikir siswa, yang menjadikan siswa lebih mengetahui dan memahami mana yang benar dan yang salah secara pandangan umum, serta dapat melatih daya ingat siswa melalui penghafalan senam jurus yang ada. Dampak pembinaan akhlak dari aspek sosial emosional meliputi tumbuhnya sikap percaya diri, mampu mengontrol emosinya, memiliki rasa tanggung jawab pada diri sendiri dan orang lain, mentaati peraturan yang ada serta memiliki jiwa ksatria.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis ini peneliti memberikan saran yang mungkin dapat berguna bagi orang lain, diantaranya:

1. Untuk Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi untuk sekolah dalam mencegah terjadinya krisis akhlak dengan internalisasi akhlak melalui ekstrakurikuler PSHT sebagai sarana pembinaan akhlak agar terwujud generasi penerus bangsa yang berakhlakul karimah.

2. Untuk Organisasi PSHT

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi bagi semua anggota PSHT untuk lebih meningkatkan pembinaan akhlak, khususnya diusia SD/MI karena diusia inilah otak anak berkembang secara optimal, daya ingat anak pun masih sangat baik sehingga pembinaan akhlak sangat perlu ditekankan melalui pembiasaan-pembiasaan positif sejak dini guna membentuk generasi penerus bangsa yang berakhlakul karimah dan berkualitas.

3. Untuk Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya atau peneliti lain yang ingin mengkaji lebih mendalam mengenai pembinaan akhlak melalui PSHT. Khususnya pembinaan akhlak ekstrakurikuler PSHT di SD Islam Hasyim Asy'ari Pikatan Wonodadi Blitar, sehingga memperkaya temuan penelitian ini.